



## Analisis Ekonometrika Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Preferensi Karir Mahasiswa

Diah Ayu Pratama Putri<sup>1\*</sup>, Nimas Ayu Lailasari<sup>2</sup>, Nur Fathanah<sup>3</sup>, Isnaini Khoirunnisa<sup>4</sup>, Angga Pratama<sup>5</sup>, Gustina Masitoh<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda Oku Timur, Indonesia

[Diahayuu2703@gmail.com](mailto:Diahayuu2703@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [nimasayulailasari@gmail.com](mailto:nimasayulailasari@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurfathanah443@gmail.com](mailto:nurfathanah443@gmail.com)<sup>3</sup>, [isnaini.khoirunnisa2003@gmail.com](mailto:isnaini.khoirunnisa2003@gmail.com)<sup>4</sup>, [angapratama016@gmail.com](mailto:angapratama016@gmail.com)<sup>5</sup>, [Gustina@unuha.ac.id](mailto:Gustina@unuha.ac.id)<sup>6</sup>

Alamat: Jl. Tanah Merah Jembatan 2, Desa Tanah Merah, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.

Korespondensi penulis: [Diahayuu2703@gmail.com](mailto:Diahayuu2703@gmail.com)\*

**Abstract.** *This study aims to determine the extent to which the social environment influences the tendency of students' career choices. The approach used is quantitative, with the analysis method in the form of multiple linear regression. A total of 150 active students from Nurul Huda University, East OKU acted as respondents in this study. Data collection was carried out through the distribution of closed questionnaires designed with a Likert scale, covering several main indicators such as the influence of family, friendship environment, and the role of educational institutions. The results of the analysis showed that the three aspects of the social environment had a significant influence on students' career preferences, with the influence of family factors as the most dominant. The conclusion of this study states that students' career choices are not only influenced by internal motivation, but also determined by the social environment in which they interact. Therefore, active involvement from family, educational institutions, and the surrounding environment is very important in supporting students' career direction optimally.*

**Keywords:** *Career choices; Educational institutions; Family roles; Social influence; Students*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh lingkungan sosial terhadap kecenderungan pilihan karir mahasiswa. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif, dengan metode analisis berupa regresi linier berganda. Sebanyak 150 mahasiswa aktif dari Universitas Nurul Huda OKU Timur berperan sebagai responden dalam studi ini. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket tertutup yang dirancang dengan skala Likert, mencakup beberapa indikator utama seperti pengaruh dari keluarga, lingkungan pertemanan, serta peran institusi pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga aspek lingkungan sosial tersebut berpengaruh signifikan terhadap preferensi karir mahasiswa, dengan pengaruh keluarga sebagai faktor yang paling dominan. Simpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa pemilihan karir mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi internal, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan sosial tempat mereka berinteraksi. Oleh karena itu, keterlibatan aktif dari keluarga, institusi pendidikan, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam mendukung arah karir mahasiswa secara optimal.

**Kata Kunci:** Institusi Pendidikan; Mahasiswa; Pengaruh social; Peran keluarga; Pilihan karir

### 1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, arah pilihan karir mahasiswa mengalami perubahan yang cukup signifikan dan menunjukkan dinamika yang menarik untuk dicermati. Mahasiswa kini tidak hanya mempertimbangkan faktor penghasilan, tetapi juga aspek kenyamanan kerja, fleksibilitas waktu, hingga pengaruh lingkungan sosial dalam mengambil keputusan karir. Lingkungan sosial—terdiri atas keluarga, teman sebaya, komunitas, dan institusi pendidikan—memegang peran penting dalam membentuk orientasi dan pilihan karir mahasiswa sejak dini.

Dalam konteks ini, analisis ekonometrika digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur sejauh mana variabel lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap kecenderungan karir yang diambil mahasiswa (Siagian, 2021).

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat menjadi faktor dominan dalam pembentukan preferensi individu terhadap suatu jenis pekerjaan. Misalnya, Penelitian yang dilakukan oleh Budanti dan rekan-rekannya (2023) menunjukkan bahwa faktor Perilaku konsumtif mahasiswa tampak dipengaruhi oleh latar sosial dan gaya hidup yang mereka anut, yang kemudian tercermin dalam kebiasaan mereka dalam mengelola pengeluaran akhirnya mencerminkan nilai-nilai pribadi dan arah orientasi hidup mereka. Sementara itu, Lestari (2024) menemukan hasil yang berbeda dalam konteks pengguna layanan fintech. Ia menjelaskan bahwa lingkungan sosial dan pola hidup memiliki hubungan kuat dengan meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif, yang menandakan bahwa keputusan individu dalam memilih dan menggunakan produk juga sangat dipengaruhi oleh pola interaksi sosial yang terbentuk di sekitar mereka (H. Lukman, 2024). Kajian tersebut mendasari perlunya dilakukan studi lanjutan yang secara spesifik meninjau pengaruh lingkungan sosial terhadap preferensi karir mahasiswa, terutama dalam iklim ketenagakerjaan yang semakin kompetitif dan digital saat ini (P. Lestari, 2024).

Meski terdapat sejumlah studi yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir, sebagian besar masih terfokus pada aspek psikologis dan ekonomi makro, dengan sedikit perhatian pada bagaimana interaksi sosial membentuk persepsi mahasiswa terhadap karir (Amri et al., 2023). Hal ini menandakan adanya celah riset yang belum tergarap secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi teoritis dan praktis dengan memanfaatkan pendekatan ekonometrika untuk menguji pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap preferensi karir mahasiswa, sekaligus membandingkan temuan ini dengan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya (Selfani, 2023).

Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh lingkungan sosial terhadap kecenderungan pilihan karir mahasiswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi sebagai alat ukur. Diharapkan hasil dari studi ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi institusi pendidikan tinggi, praktisi bimbingan karir, dan pihak terkait lainnya dalam merumuskan strategi pengembangan karir yang lebih relevan dengan kondisi sosial mahasiswa, serta mampu menjawab kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang (Subagiyo & Budiman, 2018). Pemahaman terhadap pengaruh lingkungan sosial terhadap pilihan karir dapat menjadi dasar dalam penguatan layanan bimbingan dan konseling serta

pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan dinamika sosial saat ini (Fitrianti et al., 2024).

No	Program Studi	Jenis karir yang diminati	Skor sosial lingkungan	Kategori pengaruh
1	Pendidikan Agama Islam	Guru Pendidikan Agama Islam	78,5	Tinggi
2	PGMI	Guru Madrasah Ibtidaiyah	72,0	Sedang
3	Pendidikan Ekonomi	Guru Ekonomi	81,3	Tinggi
4	Pendidikan Fisika	Guru Fisika	69,7	Sedang
5	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Guru Bahasa Indonesia	83,2	Tinggi
6	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris	64,8	Rendah
No	Program Studi	Jenis karir yang diminati	Skor sosial lingkungan	Kategori pengaruh
7	Pendidikan Teknologi Informasi	Guru TIK	80,1	Tinggi
8	Sains Pertanian	Penyuluh Pertanian	76,9	Tinggi
9	Matematika	Guru Matematika	85,5	Sangat tinggi
10	Informatika	Programmer	82,4	Tinggi

**Sumber: Data primer hasil angket peneliti, diolah (2025)**

Keterangan: Skor lingkungan sosial diukur dari skala 0–100 berdasarkan indikator pengaruh keluarga, teman sebaya, dan institusi pendidikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Mei 2025 di Universitas Nurul Huda OKU Timur dengan pendekatan kuantitatif dan desain kausal-komparatif. Tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial terhadap preferensi karir mahasiswa (A. K. Lestari, 2016).. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif semester 4 hingga 6, dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dari populasi sekitar 1.500 mahasiswa (Subagio, 2019).

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup berskala Likert 1–5, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Hartiyani Sadu Budanti, 2019).. Indikator variabel lingkungan sosial mencakup pengaruh keluarga, teman sebaya, dan institusi pendidikan, sedangkan variabel preferensi karir dilihat dari jenis pekerjaan yang dipilih, alasan pemilihan, serta rencana jangka panjang (Replita, 2020)..

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS versi 26.0, dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji-F untuk melihat pengaruh secara simultan (Zahrani & Jannah, 2024). Uji asumsi klasik juga dilakukan, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil dianalisis berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  sebagai dasar penerimaan hipotesis (Lisa Dwi Purnomo Putri, 2024).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Data penelitian ini menggunakan 105 responden mahasiswa aktif dari Universitas Nurul Huda Oku Timur. Variabel lingkungan sosial terdiri dari tiga indikator utama: pengaruh keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh institusi pendidikan. Preferensi karir diukur melalui jenis karir yang dipilih, motivasi, dan orientasi jangka panjang.

Berikut ini disajikan hasil olahan data melalui analisis regresi linier berganda (Saraswati & Reganata, 2019).

Variabel independen	Koefisien regresi ( $\beta$ )	t-hitung	Sig. (p-value)
Pengaruh keluarga	0,327	4,185	0,000
Pengaruh teman sebaya	0,291	3,772	0,000
Pengaruh institusi	0,134	2,031	0,043
<b>R<sup>2</sup></b>	<b>0,482</b>		
<b>F-Hitung</b>	<b>49,238</b>		0,000

Sumber: Data primer diolah (2025)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel sebelumnya, terlihat bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel bebas berada di bawah angka 0,05. Hal ini menandakan bahwa masing-masing variabel berperan secara signifikan dalam memengaruhi preferensi karir mahasiswa. Sementara itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,482 menunjukkan bahwa sekitar 48,2% perbedaan dalam preferensi karir dapat dijelaskan oleh aspek-aspek sosial yang melingkupi lingkungan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam model ini. Sementara itu, sisanya—sebesar 51,8%—disebabkan oleh variabel lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sosial memiliki peran signifikan dalam membentuk preferensi karir mahasiswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Hartiyani dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya turut

membentuk pola konsumsi dan pilihan hidup mahasiswa. Dalam konteks preferensi karir, mahasiswa cenderung mengadopsi nilai dan aspirasi yang diperoleh dari lingkungan terdekat mereka.

Koefisien regresi terbesar terdapat pada variabel pengaruh keluarga ( $\beta = 0,327$ ), menandakan bahwa keluarga merupakan aktor utama dalam memengaruhi keputusan karir mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Fitri Nauli Siagian (2021) yang menunjukkan bahwa kontrol keluarga atas perilaku ekonomi mahasiswa memberikan dampak jangka panjang pada pola pengambilan keputusan. Mahasiswa yang tumbuh dalam keluarga dengan orientasi kerja tertentu—misalnya keluarga ASN atau pengusaha—cenderung memiliki preferensi karir yang serupa (Permana et al., 2024).

Pengaruh teman sebaya juga terbukti signifikan ( $\beta = 0,291$ ), menandakan bahwa lingkungan sosial pertemanan memainkan peran penting dalam pembentukan aspirasi karir, terutama pada generasi muda yang sangat dipengaruhi oleh eksistensi sosial, tren, dan pengakuan dari kelompoknya. Temuan ini mendukung hasil penelitian oleh Dwi Fitrianti dkk. (2024), yang menunjukkan bahwa gaya hidup dan interaksi media sosial sangat mempengaruhi pilihan hidup Generasi Z, termasuk dalam urusan karir.

Sementara itu, pengaruh institusi pendidikan meskipun paling kecil ( $\beta = 0,134$ ), tetap signifikan. Ini menunjukkan bahwa kampus sebagai agen sosialisasi formal tetap memiliki peran dalam memberikan informasi karir, namun pengaruhnya masih kalah kuat dibandingkan lingkungan nonformal. Hal ini dapat dikaitkan dengan efektivitas layanan bimbingan karir di kampus yang masih belum optimal atau belum merata.

Secara keseluruhan, hipotesis penelitian diterima. Seluruh variabel lingkungan sosial yang dihipotesiskan memberikan pengaruh terhadap preferensi karir mahasiswa terbukti secara statistik signifikan. Namun demikian, perbedaan ditemukan jika dibandingkan dengan studi oleh Lestari (2024), di mana pengaruh sosial justru ditemukan negatif terhadap perilaku konsumtif berbasis fintech, menandakan bahwa pengaruh sosial dapat bersifat konstruktif atau destruktif tergantung konteks dan media.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoritis bahwa konteks sosial mahasiswa berperan besar dalam proses pembentukan preferensi karir dan perlu diperhitungkan secara serius dalam kebijakan pengembangan layanan karir di perguruan tinggi.

## **KESIMPULAN**

Hasil temuan dari 150 mahasiswa Universitas Nurul Huda Oku Timur menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial turut membentuk kecenderungan mahasiswa dalam menentukan pilihan karir mereka. Ketiga aspek lingkungan sosial yang diteliti yakni pengaruh keluarga, teman sebaya, dan institusi pendidikan terbukti memberikan kontribusi terhadap kecenderungan mahasiswa dalam memilih jenis pekerjaan, arah pengembangan karir, serta pertimbangan jangka panjang terhadap dunia kerja. Pengaruh keluarga merupakan faktor dominan dalam membentuk preferensi karir, diikuti oleh teman sebaya dan institusi pendidikan. Temuan ini mempertegas bahwa preferensi karir mahasiswa tidak semata-mata terbentuk dari motivasi individual, tetapi sangat terbentuk seiring dengan dinamika hubungan sosial yang dijalani sehari-hari.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada lembaga pendidikan tinggi agar lebih mengoptimalkan peran unit layanan karir dan bimbingan konseling dalam memberikan informasi dan pendampingan kepada mahasiswa sejak awal masa studi. Selain itu, penting bagi keluarga dan orang tua untuk secara aktif terlibat dalam proses eksplorasi karir anak dengan memberikan dukungan dan arahan yang realistis. Pendekatan yang bersifat kolaboratif antara institusi pendidikan, keluarga, dan komunitas teman sebaya diyakini dapat menciptakan ekosistem sosial yang mendukung mahasiswa dalam menentukan arah karir yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masa depan dunia kerja.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada Universitas Nurul Huda Oku Timur atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan pengumpulan data selama proses penelitian ini berlangsung. Penghargaan juga diberikan kepada seluruh mahasiswa yang bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dengan menjawab kuesioner secara jujur dan terbuka.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan sebidang yang telah memberikan masukan berharga serta dukungan moral selama proses penulisan karya ini. Bantuan dan semangat yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini hingga tuntas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, T. K., Muzaky, R., Sutrisno, S., Ramadhan, A., & Maesarah, S. S. (2023). Pengaruh lingkungan sosial dan jurusan terhadap keputusan karir mahasiswa bisnis digital Universitas Pendidikan Indonesia. *JEBDEKER*, 3, 110–122.
- Budanti, H. S., M. I., & M. S. (2019). Pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 1–14.
- Fitrianti, D., Wibowo, F. D. J., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh lingkungan sosial, status ekonomi, literasi keuangan terhadap gaya hidup pada Generasi Z dengan perilaku konsumtif sebagai variabel moderasi. *Musytari*, 3(6).
- Lestari, A. K. (2016). Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan pembelian iPhone yang dimediasi oleh gaya hidup di Kota Sampit. *E-Jurnal Surplus (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1–23.
- Lestari, P. (2024). Pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 3(1), 204–211.
- Lukman, H., & S. M. H. N. (2024). Lingkungan sosial sebagai pemedorasi pengaruh motivasi karir dan penghasilan terhadap niat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik. [PDF file].
- Permana, N. A. D., Mulyadi, A., & Muntashofi, B. (2024). Pengaruh lingkungan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 89–95.
- Purnomo Putri, L. D., & Sari, R. (2024). Pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(4), 2916–2926. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7025>
- Replita, R. (2020). Pengaruh lingkungan sosial dan keadaan ekonomi keluarga terhadap kesehatan mental remaja di Kelurahan Aek Tampang. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 2(2), 147–170. <https://doi.org/10.24952/gender.v2i2.2174>
- Saraswati, A. S., & Reganata, P. (2019). Pengaruh gaji, lingkungan keluarga, lingkungan kerja dan pekerjaan orang tua terhadap pemilihan karir mahasiswa Program Studi Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali. *Bali Health Journal*, 3(2), 62–69.
- Selfani. (2023). Pengaruh lingkungan sosial dan kepuasan pelanggan terhadap jasa perusahaan TikTokShop. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Siagian, F. N. (2021). Pengaruh lingkungan sosial, iklan, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN STS Jambi. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 900–901. <https://repository.unja.ac.id/22793/>

- Subagio. (2019). Pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(3), 209–222.
- Subagiyo, R., & Budiman, A. (2018). Analisis preferensi menjadi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- MALIA: *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 65–88.  
<http://yudharta.ac.id/jurnal/index.php/malia>
- Zahrani, A., & Jannah, A. H. (2024). Dampak Lingkungan Sosial Ekonomi dalam Pembentukan Karir: Analisis Sesuai Teori Krumboltz. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 6, 54–67.